

PENGARUH KOMITE AUDIT, KUALITAS AUDIT DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023)

Sunia Apriyono

Ekonomi dan Bisnis,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
sunnia.aprilly@gmail.com

J. B. Amiranto

Ekonomi dan Bisnis,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
jb_amiranto@untag-sby.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of the Audit Committee, Audit Quality and Company Size on the Integrity of Financial Reports (of BUMN Companies listed on the Bursa Efek Indonesia the year 2021-2023). This research uses quantitative methods, namely data collection techniques through company annual reports on the official BEI website www.idx.co.id using all 20 samples of state-owned companies. The test results of research that has been carried out through the data collection process, data processing, and data analysis process regarding the influence of the audit committee (X1), audit quality (X2), and company size (X3) on the integrity of financial reports (Y). So it can be concluded that the test results show that data analysis using the t-test (partial) produces the following findings: (1) the audit committee has a partially significant positive influence on the integrity of financial reports (Y) in state-owned companies listed on the BEI for the period 2021- 2023. (2) audit quality (X2) has a partially significant impact on the integrity of financial reports (Y) in state-owned companies listed on the IDX the year 2021-2023 . (3) company size (X3) has a partially significant impact on the integrity of financial reports (Y) in state-owned companies listed on the IDX for the 2021-2023 period.

Keywords: *Audit Committee, Audit Quality and Company Size*

A. PENDAHULUAN

Integritas Laporan keuangan adalah laporan yang disiapkan oleh manajemen untuk tujuan melaporkan kegiatan operasional perusahaan selama jangka waktu tertentu. menurut (SAK-PSAK 1:9, 2020) Laporan keuangan merupakan laporan yang disusun secara terstruktur berdasarkan hasil kinerja perusahaan dan posisi keuangan perusahaan, yang dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi perusahaan oleh para pengguna laporan keuangan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan harus disajikan dengan menggunakan prinsip dan standar akuntansi yang berlaku agar dapat disajikan dan memberikan gambaran

terkini kepada pengguna laporan keuangan mengenai informasi keuangan suatu entitas dan layak mendapatkan kepercayaan publik.

Banyaknya kasus manipulasi data keuangan menunjukkan tidak adanya integritas dalam laporan keuangan, yang gagal mencerminkan secara akurat kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya bagi para penggunanya. Keakuratan dan kejujuran data dalam laporan-laporan ini sangat penting, karena berdampak signifikan terhadap proses pengambilan keputusan bagi mereka yang mengandalkannya. Saat ini, isu manipulasi akuntansi menimbulkan banyak pertanyaan di kalangan masyarakat luas, khususnya mengenai sistem manajemen perusahaan yang dimiliki bersama dan apa yang dikenal sebagai tata kelola perusahaan, yang menggarisbawahi pentingnya tata kelola perusahaan yang efektif. Mekanisme utama tata kelola perusahaan yang dapat memengaruhi komisarisi independen dan komite audit dicatat (Permatasari, i, komalasari, a, & septiyanti, 2019)

Komite audit memiliki peran penting dalam melindungi pemegang saham Bagian yang dihasilkan dari manipulasi laporan keuangan oleh masing-masing pihak Tata Kelola Perusahaan (syadeli, m. & sa'adah, 2021). Tanggung jawab utama komite audit yaitu memastikan keakuratan laporan keuangan yang diberikan Manajemen mematuhi prinsip akuntansi yang berlaku umum (Ayem, S., & Yuliana, 2019). Tujuan utama pembentukan komite audit adalah untuk Mendukung komite dalam menjaga keakuratan dan keandalan pelaporan Keuangan, mengurangi kemungkinan perilaku manipulatif Manajemen, dan sebagai pemberi arah kebijakan keuangan.

Selain faktor internal, ada juga faktor dari semua pihak. Faktor eksternal seperti kualitas audit dapat mempengaruhi kelengkapan laporan keuangan. Kualitas audit yang tinggi meningkatkan integritas pelaporan keuangan. Kualitas audit menunjukkan bahwa auditor akan melakukannya Kemampuan untuk sepenuhnya melaporkan segala penyimpangan internal Sistem Akuntansi Pelanggan (manuari, i, a. r., & devi, n, 2021). Auditor independen dan kemampuan memiliki dampak positif terhadap integritas pelaporan keuangan, yang akan Melakukan peninjauan laporan keuangan dan membantu penyelidikan dan untuk mencegah praktik yang dapat membahayakan integritas pelaporan. Masalah keuangan, seperti manipulasi atau pengungkapan yang tidak akurat. sehingga Memberikan kepercayaan kepada pemangku kepentingan terhadap laporan tersebut Dapat dipercaya.

Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi mekanisme Integritas Laporan Keuangan karena semakin besar ukuran Perusahaan maka akan lebih kompleks struktur perusahaan dan lebih sulit bagi pemegang saham untuk memantau tindakan manajemen. Perusahaan yang lebih besar biasanya memiliki lebih banyak sumber daya yang dapat digunakan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar manajemen perusahaan dan laporan keuangan yang lebih baik. Dalam proses pelaporan keuangan, ukuran sebuah perusahaan ditentukan oleh jumlah aset yang dimilikinya. Aset ini menunjukkan modal dan hak milik perusahaan. Ukuran suatu perusahaan dapat mencakup berbagai variabel, seperti total aset, total penjualan, jumlah karyawan, dan kapitalisasi pasar. Variabel-variabel ini menunjukkan seberapa besar atau kecilnya suatu perusahaan dibandingkan dengan total asetnya. Hal ini mengancam kredibilitas laporan keuangan, karena Perusahaan dengan

jumlah asset yang besar akan memberikan insentif kepada manajemen untuk melakukan hal-hal yang tidak tepat, baik secara operasional atau dalam prosedur penyusunan laporan keuangan (Sormin, 2021).

Dalam penelitian ini yang mengambil Perusahaan BUMN sebagai objek penelitian karena, BUMN memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Kinerja dan integritas laporan keuangan BUMN sangat diperhatikan oleh publik, pemerintah, dan investor karena dapat mempengaruhi kepercayaan terhadap pasar modal dan perekonomian secara keseluruhan. BUMN juga berada di bawah pengawasan yang ketat oleh pemerintah dan beberapa pihak yang terkait. Akan tetapi, kasus-kasus pelanggaran akuntansi dan korupsi di BUMN masih sering terjadi, sehingga penelitian ini menjadi relevan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan integritas laporan keuangan. Dengan karakteristik yang berbeda dengan Perusahaan swasta, tidak hanya profit oriented saja, dan dengan adanya pengawasan pemerintah dalam pengambilan Keputusan. Karakteristik ini dapat mempengaruhi penerapan tata Kelola Perusahaan dan kualitas laporan keuangan. Dengan diadakannya penelitian ini dapat memberikan masukan berharga bagi pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dalam merumuskan kebijaksanaan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas tata Kelola Perusahaan dan Integritas laporan keuangan BUMN.

Oleh karena itu penelitian ini penting dilakukan karena mengingat pentingnya integritas laporan keuangan sehingga mampu memberikan perbandingan hasil studi empiris dengan penelitian yang telah dilakukan. Dengan adanya komisaris independen, maka laporan keuangan sebuah perusahaan akan lebih berintegritas. Karena adanya badan yang mengawasi dan melindungi hak dari pihak-pihak di luar manajemen perusahaan. Sama halnya dengan adanya komite audit, kualitas audit, dan ukuran perusahaan yang mana ketika ukuran sebuah perusahaan semakin besar maka kepentingan publik yang berhubungan dengan penyajian laporan yang berintegritas juga akan semakin tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang tidak konsisten. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengujian tentang bagaimana Pengaruh komite audit, kualitas audit, dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Jadi, peneliti dapat memilih judul penelitian ini: Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI Periode 2021–2023).

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang bersifat kausal melihat hubungan sebab-akibat antara 3 variabel bebas terhadap 1 variabel terikat, yakni melihat pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan.

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang dapat diakses melalui situs web resmi Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan sampel Laporan tahunan dan laporan keberlanjutan pada Perusahaan BUMN dengan sampel yang dipilih untuk tahun 2021 hingga 2023, dengan metode

purposive sampling didapatkan 20 perusahaan. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan sejak awal bulan November – Desember 2024.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa 3 Hipotesis yang diajukan seluruhnya diterima, Hipotesis pertama adanya pengaruh Komite audit terhadap Integritas laporan keuangan, hipotesis kedua adanya pengaruh Kualitas audit terhadap variabel Integritas laporan keuangan, hipotesis ketiga adanya pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan. Hasil pengujian hipotesis pertama hingga ketiga dapat dilihat pada hasil tabel 1 berikut.

Tabel 1 Hasil Uji T (Parsial)

Variabel	t.	Sig.
Komite Audit	2.740	0,008
Kualitas Audit	3.528	0,001
Ukuran Perusahaan	-9,825	0,000

Nilai t_{hitung} berdasarkan output statistik pada tabel diatas, sementara nilai t_{tabel} melalui titik presentase distribusi (t) dengan probabilitas (tingkat signifikansi) 5 % (0,05) yang berpedoman pada rumus seperti dibawah ini:

$$\begin{aligned} \text{Nilai } t_{tabel} &= (n - k) \\ &= (20 - 3) \\ &= 17 \text{ sehingga nilai } t_{tabel} \text{ sebesar } 2,109 \end{aligned}$$

(Berdasarkan nilai titik persentase distribusi t)

Dimana:

- n = jumlah sampel
- k = konstanta (jumlah variabel bebas)
- 1 = jumlah variabel terikat

Kriteria berdasarkan hipotesis yang telah diajukan, yaitu:

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya komite audit, kualitas audit, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap integritas laporan keuangan.
2. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya komite audit, kualitas audit, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap integritas laporan keuangan.

Berdasarkan tabel 1 peingujian pada hipotesis peirtama (H_1) atau peingaruhi komitei auidit teirhadap inteigrasi laporan keiuiangan dari uji parsial atau iuji t meinuinjuikkan bahwa teirdapat peingaruhi antara variabel komitei auidit (X_1) teirhadap inteigrasi laporan keiuiangan (Y), dapat dibuiktikan deingan

nilai signifikan $0,008 < 0,05$. Hasil temuan ini sejalan dengan temuan pada penelitian yang dilakukan oleh Putra (2020) dalam penelitiannya yang menunjukkan bahwa keberadaan variabel komitei audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hasil ini sesuai dengan teori yang dikemukakan pada bab sebelumnya. Alasan temuan ini adalah POJK No. 73/POJK.05/2016 mengenai tata kelola yang baik untuk perusahaan prasarana bahwa komitei audit dibuat untuk mengawasi dan memeriksa efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal dengan melaksanakan pengawasan dan penilaian atas perancangan dan penerapan audit dalam bentuk penilaian kelengkapan pengendalian internal dalam mengakomodasi dengan komisaris termasuk proses laporan keuangan, komitei audit bisa menjadi cara meminimalisir kecurangan atas informasi akuntansi agar meningkatkan integritas laporan keuangan.

Berdasarkan tabel 1 pengujian pada hipotesis kedua (H2) atau pengaruh kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan dari uji parsial atau uji t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel kualitas audit (X2) terhadap integritas laporan keuangan (Y), dapat dibuktikan dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Hasil temuan ini sejalan dengan temuan pada penelitian yang dilakukan oleh Juiwita Saragih Simarmata (2024) dalam penelitiannya yang menunjukkan bahwa keberadaan variabel kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. kualitas audit selalu pengawasan internal beroperasi secara efektif dan selalu patuh terhadap regulasi POJK. Laporan keuangan internal akan di audit oleh KAP. Pemilihan kualitas audit yang terbaik dapat meningkatkan integritas laporan keuangan. Tetapi bagi praktik akuntansi publik tidak bertanggung jawab pada laporan keuangan, karena seorang akuntansi publik hanya bertanggung jawab dalam pemberian opini semakin dekat hubungan akuntansi publik dapat mempengaruhi kepercayaan integritas laporan keuangan.

Berdasarkan tabel 1 pengujian pada hipotesis ketiga (H3) atau pengaruh ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan dari uji parsial atau uji t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel ukuran perusahaan (X3) terhadap integritas laporan keuangan (Y), dapat dibuktikan dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hasil temuan ini sejalan dengan temuan pada penelitian yang dilakukan oleh Adam Zakarian dan Unggul Puirwoheidi (2023) dalam penelitiannya yang menunjukkan bahwa keberadaan variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat ukuran perusahaan maka semakin tinggi integritas laporan keuangan. Hasil penelitian ini juga didukung dengan hasil Uji F dan Uji Koefisien Determinasi, tentang gambaran pengaruh komitei audit, kualitas audit, dan ukuran perusahaan. Hasil Uji F dipaparkan pada tabel 2 berikut

Tabel 2 Hasil Uji F (Simultan)

Variabel	F.	Sig.
komite audit, kualitas audit, dan ukuran perusahaan	36,573	0,000

Nilai F_{hitung} berdasarkan output statistik pada tabel diatas, sementara nilai F_{tabel} melalui titik presentase distribusi (t) dengan probabilitas (tingkat signifikansi) 5 % (0,05) yang berpedoman pada rumus seperti dibawah ini:

$$\begin{aligned} \text{Nilai } F_{tabel} &= (n- k) - 1 \\ &= (20 - 3) - 1 \\ &= 17 - 1 \\ &= 26 \text{ sehingga nilai } F_{tabel} \text{ sebesar } 3,24 \end{aligned}$$

(Berdasarkan nilai titik persentase distribusi F)

Dimana:

n = jumlah sampel

k = konstanta (jumlah variabel bebas)

1 = jumlah variabel terikat

Keputusan uji-F dapat dilihat berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_4 diterima, artinya komite audit, kualitas audit, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara bersama-sama terhadap integritas laporan keuangan.
2. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_4 ditolak, artinya komite audit, kualitas audit, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap integritas laporan keuangan.

Berdasarkan hasil tabel 2 uji F dan kriteria pengujian diatas, diperoleh nilai **F-hitung sebesar 36,573**, yang lebih besar dibandingkan dengan **F-tabel sebesar 3,24**. Serta nilai signifikansi yang dihasilkan adalah **0,000**, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, yaitu **0,05**. Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan secara keseluruhan signifikan atau layak digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen yaitu komite audit, kualitas audit, dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yaitu integritas laporan keuangan. Dengan kata lain, terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Hal ini berarti bahwa integritas laporan keuangan yang tinggi dapat tercapai apabila komite audit, kualitas audit dan ukuran perusahaan mendukung. Hasil penelitian ini juga didukung dengan hasil uji Koefisien Determinasi pada tabel 3 berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Variabel	Adjusted R Square
komite audit, kualitas audit, dan ukuran perusahaan	0,668

Koefisien determinasi (uji- R^2) yaitu uji yang dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh regresi seluruh variabel bebas yang terdiri dari komite audit, kualitas audit, dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan perusahaan dengan melihat persentase yang diberikan melalui korelasi seluruh variabel bebas. Penentuan nilai disesuaikan dengan nilai adjusted R square, yaitu:

1. Apabila *adjusted R square* $< 0,5$ maka hasil dinyatakan kurang baik.
2. Apabila *adjusted R square* $= 0,5$ maka hasil dinyatakan sedang.
3. Apabila *adjusted R square* $> 0,5$ maka hasil dinyatakan akurat.

Berdasarkan hasil tabel 3 tentang hasil uji koefisien determinasi dan kriteria pengujian di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai yang dihasilkan melalui *adjusted R square* yaitu $0,668 > 0,05$ artinya pengaruh yang dihasilkan variabel bebas yang terdiri dari komite audit, kualitas audit, dan ukuran perusahaan adalah 66,8%, sedangkan 33,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

D. KESIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini adalah hipotesis pertama diterima bahwa ada pengaruh Komite audit signifikan secara parsial terhadap Integritas Laporan Keuangan. Hipotesis selanjutnya, hipotesis kedua diterima bahwa terdapat pengaruh kualitas audit

signifikan secara parsial terhadap integritas laporan keuangan. Hipotesis ketiga diterima bahwa ada pengaruh ukuran perusahaan secara signifikan parsial terhadap integritas laporan keuangan. Hasil tersebut didukung dengan hasil Uji F dan Koefisien Determinasi yang menyatakan bahwa komite audit, kualitas audit, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu integritas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rukiyah, A. Y., & Yulianti, Lia. (2014). *Asuhan Kebidanan Kehamilan Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta Timur: CV. Trans Info Media.
- Anita Sinaga, N.
- Roeva, O. (2012). *Real-World Applications of Genetic Algorithm*. In *International Conference on Chemical and Material Engineering*. Semarang, Indonesia: Department of Chemical Engineering, Diponegoro University.

- Hermanto, B. (2012). *Pengaruh Prestasi Trainin, Motivasi Dan Masa Kerja Teknisi Terhadap Produktivitas Teknisi Di Bengkel Nissan Yogyakarta, Solo, dan Semarang*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Primack, H.S. (1983). *Method of Stabilizing Polyvalent Metal Solutions*. US Patent No. 4,373,104.
- Ayem, S., & Yuliana, D`. (2019). Pengaruh Independensi Auditor, Kualitas Audit, Manajemen Laba, dan Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi & Manajemen Akmenika*, 16.
- manuari, i, a. r., & devi, n, l. s. (2021). Implikasi Mekanisme Corporate Gorrance, Lverage, Audit Tenure dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Journal f Appilied Management and Accounting Science*, 2(116–131).
- Permatasari, i, komalasari, a, & septiyanti, R. (2019). The Effect of Independen Commissioners, audit committees, financial distress, and commpany sizes on integrity of finnancial statements. *For Innovation Education and Research*, 7, 744–750.
- Sormin, F. (2021). The Effect of Managerial Ownership, Profitability, Company Size on the Integrity of Financial Statments at Plantation Companies. *Saudi Journal of Economics and Finance*, 5, 160–163.
- syadeli, m. & sa'adah, L. (2021). pengaruh komite audit, kepemilikan institusional dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Administrasi Dan Bisnis*, 15, 28–40.